



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Biologi Melalui Model Pembelajaran Artikulasi Pada Siswa KELAS XI IPA-2 MAN 3 Kota Padang

Linda Efita Roza

MAN 3 Kota Padang

Email: lindaefitarozaa@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan hasil belajar siswa Kelas XI IPA-2 MAN 3 Kota Padang dalam mata Pelajaran Biologi ditemukan bahwa hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran Biologi masih rendah. Rata-rata hasil belajar siswa masih berada di bawah KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mendapatkan informasi tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran Biologi melalui Model Pembelajaran Artikulasi di Kelas XI IPA-2 MAN 3 Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian dalam penelitian ini meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan empat kali pertemuan. Subjek penelitian terdiri dari 37 orang peserta didik Kelas XI IPA-2 MAN 3 Kota Padang. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan ulangan harian. Data dianalisis dengan menggunakan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Artikulasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran Biologi MAN 3 Kota Padang. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 69.22% (Cukup) meningkat menjadi 84.70% (Baik) dengan peningkatan sebesar 15.48%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Biologi, Model Pembelajaran Artikulasi

Abstract

Based on the learning outcomes of Class XI IPA-2 MAN 3 Padang City in Biology Subject, it was found that student learning outcomes in Biology Subject were still low. The average student learning outcomes are still below the KKM. The purpose of this study was to describe and obtain information about efforts to improve student learning outcomes in Biology subject through the Articulation Learning Model in Class XI IPA-2 MAN 3 Padang City. This research is a classroom action research. The research procedure in this study includes planning, action, observation and reflection. This study consisted of two cycles with four meetings. The research subjects consisted of 37 students of Class XI IPA-2 MAN 3 Padang City. Research data was collected using observation sheets and daily tests. Data were analyzed using percentages. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the Articulation Learning Model can improve student learning outcomes in Biology Subject MAN 3 Padang City. Student learning outcomes in cycle I was 69.22% (Enough) increasing to 84.70% (Good) with an increase of 15.48%.

Keywords: Learning Outcomes, Biology, Articulation Learning Model

PENDAHULUAN

Biologi adalah ilmu yang mempelajari tentang kehidupan mencakup aspek-aspek kehidupan tumbuhan, hewan, manusia, mikroorganisme, dan hubungan antar makhluk hidup. Dalam biologi juga diartikan sebagai salah satu ilmu yang menyediakan berbagai pengalaman untuk memahami konsep dan proses sains (Firmansyah, 2009). Biologi mempelajari struktur fisik dan fungsi alat-alat tubuh manusia serta mempelajari lingkungan sekitar (Nuryani, 2003).

Dalam mempelajari biologi dibangun atas dasar tiga aspek yang tidak dapat dipisahkan yaitu aspek proses, sikap dan produk. Hakikatnya yaitu berkaitan dengan cara memahami alam secara sistematis, sehingga bukan terbatas penguasaan pengetahuan berupa fakta, konsep, atau prinsip tetapi lebih sebagai proses penemuan. Biologi memiliki karakteristik khusus sebagai rumpun ilmu sains, karakteristik biologi diantaranya terletak pada objek yang dipelajari yaitu makhluk hidup, tema atau persoalan-persoalan objek biologi yang terjadi di alam dan metode untuk menyelesaikan masalah pada objek biologi melalui metode ilmiah (Trianto, 2012). Objek kajian dalam biologi berupa benda konkret dan dapat ditangkap oleh panca indra, dikembangkan berdasarkan pengalaman yang nyata dan memiliki langkah-langkah yang sistematis (Bagod, 2015).

Hasil pengolahan nilai ulangan siswa dalam pembelajaran Biologi khususnya di Kelas XI IPA-2 pada semester I tahun ajaran 2022/2023, ditemukan fenomena bahwa hasil pembelajaran Biologi masih rendah. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh oleh siswa masih banyak yang berada di bawah KKM. Berdasarkan pengolahan hasil belajar siswa maka jumlah siswa yang tuntas hanya sebanyak 6 orang dengan persentase 16% . Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah sebanyak 31 orang dengan persentase 84%. Maka peneliti menggunakan salah satu alternatif metode yang dapat menstimulus siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Metode tersebut adalah Model pembelajaran Artikulasi.

Model pembelajaran Artikulasi merupakan model yang prosesnya seperti pesan berantai, artinya apa yang telah diberikan Guru, seorang siswa wajib meneruskan menjelaskannya pada siswa lain (pasangan kelompoknya). Di sinilah keunikan model pembelajaran ini. Siswa dituntut untuk bisa berperan sebagai 'penerima pesan' sekaligus berperan sebagai 'penyampai pesan.' Kelebihan dari model pembelajaran artikulasi yaitu:

- a. Semua siswa terlibat (mendapat peran)
- b. Melatih kesiapan siswa
- c. Melatih daya serap pemahaman dari orang lain
- d. Cocok untuk tugas sederhana
- e. Interaksi lebih mudah
- f. Lebih mudah dan cepat membentuknya
- g. Meningkatkan partisipasi anak

Berdasarkan latar belakang tersebut agar hasil belajar siswa Kelas XI IPA-2 MAN 3 Kota Padang dalam mata Pelajaran Biologi dapat meningkat, maka penulis mencoba mengangkat sebuah penelitian dengan judul Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran Biologi melalui Model Pembelajaran Artikulasi Pada Siswa Kelas XI IPA-2 MAN 3 Kota Padang.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan. Menurut Zuriah, (2003:54) penelitian tindakan menekankan kepada kegiatan (tindakan) dengan mengujicobakan suatu ide ke dalam praktek atau situasi nyata dalam skala mikro yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki, meningkatkan kualitas dan melakukan perbaikan sosial. Penelitian tindakan yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan sekolah ini terdiri atas empat tahapan dalam tiap siklusnya. Diantaranya: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observer, dan 4) refleksi. Penelitian ini dilaksanakan MAN 3 Kota Padang. Subjek penelitian adalah peserta didik Kelas XI IPA-2 MAN 3 Kota Padang dengan jumlah peserta didik 37 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada semester I (Ganjil) tahun ajaran 2022/2023. Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dari satu pertemuan ke pertemuan selanjutnya, dan dari siklus I ke siklus II digunakan persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data yang akan dipaparkan berikut ini diperoleh dari temuan data di lapangan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Biologi Kelas XI IPA-2 MAN 3 Kota Padang, melalui penerapan Model pembelajaran Artikulasi.

Selanjutnya hasil belajar siswa pada siklus I dengan menggunakan Model Pembelajaran Artikulasi sebagai berikut:

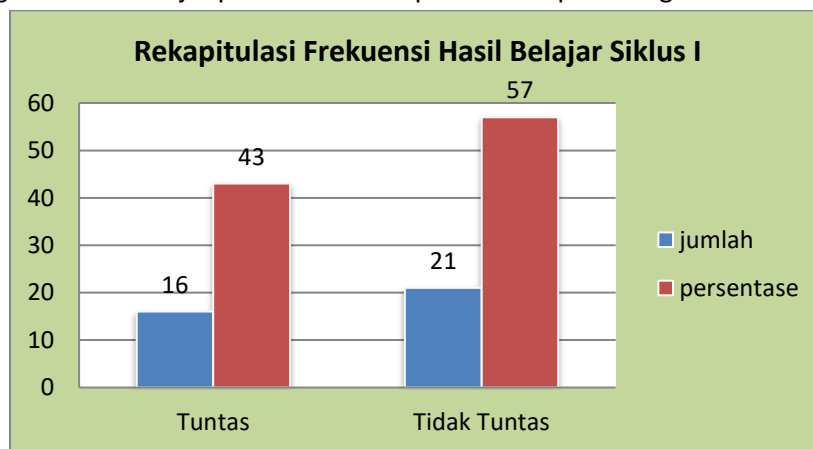
Tabel 1 Hasil Pengamatan Terhadap Hasil belajar siswa Pada Siklus I

No	Hasil Belajar	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	16	43
2	Tidak Tuntas	21	57

Sumber: Pengolahan data ulangan harian siswa tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran Biologi melalui masih rendah. Hal ini terlihat banyak jumlah siswa yang tidak tuntas. Jumlah siswa yang tidak tuntas pada siklus I adalah sebanyak 21 orang dengan persentase (57%). Sedangkan jumlah siswa yang tuntas hanya sebanyak 16 orang atau sebesar (43%). Sementara itu, skor rata-rata hasil belajar siswa untuk siklus I adalah 69.22%.

Untuk lebih jelasnya grafik hasil belajar peserta didik dapat diamati pada diagram di bawah ini :



Gambar 1 Rekapitulasi Frekuensi Hasil belajar siswa Pada Siklus I

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa persentase tertinggi terdapat pada jumlah siswa yang tidak tuntas. Selain itu, pada diagram diatas dapat kita mengamati bahwa rata-rata capaian hasil belajar siswa masih di bawah standar yang telah ditetapkan atau masih di bawah KKM. Untuk itu, di perlukan lanjutan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Artikulasi* pada sisklus 2.

Selanjutnya untuk hasil belajar siswa pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran Model Pembelajaran Artikulasi sebagai berikut:

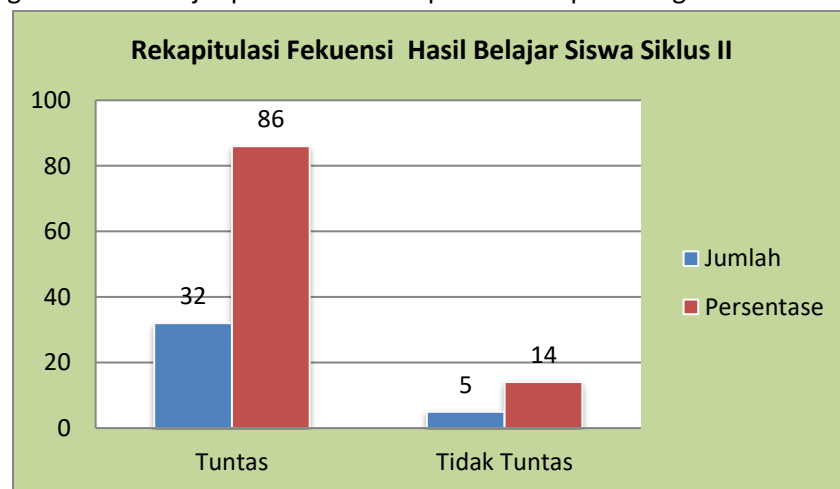
Tabel 2. Hasil Pengamatan Terhadap Hasil belajar siswa Pada Siklus II

No	Hasil Belajar	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	32	86
2	Tidak Tuntas	5	14
Jumlah		37	100

Sumber: Pengolahan data ulangan harian siswa tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran Biologi sudah tinggi. Hal ini terlihat banyak jumlah siswa yang tuntas. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II adalah sebanyak 32 orang dengan persentase (86%). Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas hanya sebanyak 5 orang atau sebesar (14%). Sementara itu, skor rata-rata hasil belajar siswa untuk siklus II adalah 84.70%.

Untuk lebih jelasnya grafik hasil belajar peserta didik dapat diamati pada diagram di bawah ini :



Gambar 2. Rekapitulasi Frekuensi Hasil belajar siswa Pada Siklus II

Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa persentase tertinggi terdapat pada jumlah siswa yang tuntas. Selain itu, pada diagram diatas dapat kita mengamati bahwa rata-rata capaian hasil belajar siswa sudah berada diatas standar yang telah ditetapkan atau sudah berada di atas KKM. Untuk itu, tindakan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Artikulasi* tidak perlu dilanjutkan pada sisklus berikutnya.

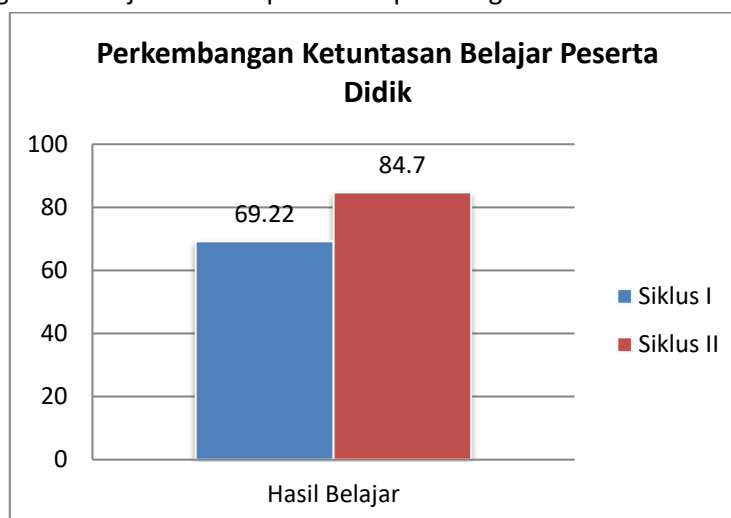
Perkembangan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada data berikut ini.

Tabel 3 Perkembangan Rata-rata Hasil belajar siswa antara Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Rata-rata Hasil belajar siswa	Kategori
1	I	69.22	Cukup
2	II	84.70	Baik

Berdasarkan tabel 3 diatas, perkembangan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa , dimana rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 69.22% meningkat menjadi 84.70% pada siklus II. hal ini dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan sebesar 15.48% dalam hal hasil belajar siswa .

Untuk lebih jelasnya tentang hasil belajar siswa dapat dilihat pada bagan berikut ini.



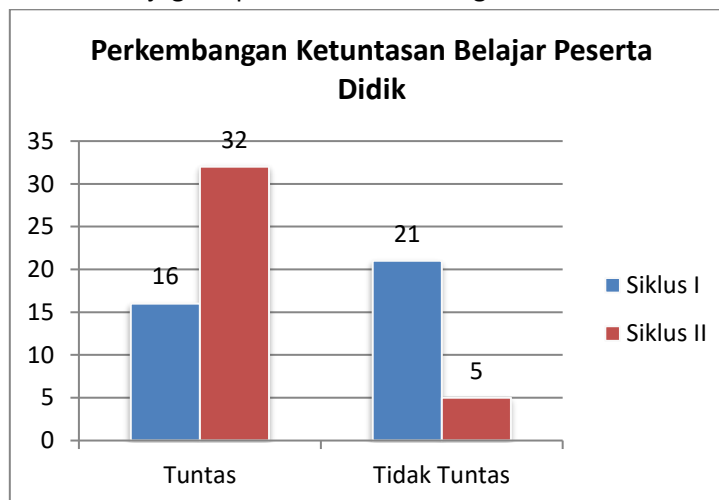
**Gambar 3 Perkembangan Hasil belajar siswa
(Perbandingan Siklus I dan Siklus II)**

Selanjutnya, jumlah siswa yang tuntas setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Artikulasi meningkatkan. Berikut ini tabel perkembangan tingkat ketuntasan siswa.

Tabel 4 Perkembangan Tingkat Ketuntasan Hasil belajar siswa antara Siklus I dan Siklus II

No	Kriteria	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	16	32
2	Tidak Tuntas	21	5

Perkembangan tingkat ketuntasan siswa juga dapat dilihat dalam bagan berikut ini.



**Gambar 4 Perkembangan Tingkat Ketuntasan siswa
(Perbandingan Siklus I dan Siklus II)**

Dari hasil analisis data hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan dan telah mencapai target ditentukan yaitu 81, maka penelitian ini dihentikan dan tidak di lanjutkan siklus berikutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Artikulasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran Biologi di MAN 3 Kota Padang. Hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 69.22 (Cukup) meningkat menjadi 84.705 (Baik) pada siklus II dengan peningkatan sebesar 15.48%.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah dkk,. (2009) . Mudah dan aktif belajar Biologi .Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Nuryani Y. Rustaman, dkk. (2003). Strategi Belajar Mengajar Biologi: Common Textbook. Edisi Revisi. Bandung: UPI.
- Suda, Bagod dan Siti Laila. 2015. Biologi Sains dalam Kehidupan. Jakarta: Yudistira.
- Trianto. (2012). Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara
- Zuriah. 2003. Konsep-Konsep dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta.